

Indocement Raih Hasil Positif Pada Tahun 2025

Ikhtisar Kinerja Tahun Buku 2025:

- Pasar semen domestik turun $-2,2\%$ pada 2025, dipengaruhi oleh pelemahan permintaan semen curah sebesar $-8,3\%$ akibat penurunan anggaran Pemerintah untuk infrastruktur di 2025, sementara pasar semen kantong masih tumbuh $+0,5\%$.
- Volume penjualan domestik (hanya semen) Indocement turun $-4,2\%$ pada 2025; dengan pasar kantong turun $-1,1\%$ dan pasar curah turun $-10,9\%$, sehingga pangsa pasar domestik 2025 sebesar $29,1\%$.
- Fasilitas pengumpan biomassa (*biomass feeding*) di Kompleks Pabrik Grobogan berkapasitas 40 tph mulai beroperasi pada Agustus 2025.
- Perjanjian sewa pakai operasi Pabrik dan Kuari Maros dengan Semen Bosowa diperpanjang dua tahun mulai September 2025.
- Indocement mengakuisisi dua terminal semen milik Semen Bosowa yaitu Terminal Siawung (Sulawesi Selatan) pada Agustus 2025 dan Terminal Lombok pada November 2025.
- Entitas anak Indocement, PT Pionirbeton Industri, menjalin kemitraan dengan PT Cipta Mortar Utama pada Desember 2025 untuk membentuk usaha patungan (*joint venture*) di bisnis produksi dan pemasaran produk mortar.
- Posisi kas kuat sebesar Rp5,9 triliun per 31 Desember 2025.
- Pemakaian bahan bakar alternatif meningkat signifikan dari $21,4\%$ (2024) menjadi $29,0\%$ (2025), dan Emisi CO₂ Cakupan (Scope) 1 berhasil diturunkan dari 533 kg CO₂/ton ekuivalen semen menjadi 512 kg CO₂/ton ekuivalen semen.

VOLUME PENJUALAN	2025	2024	Selisih	
	'000 ton	'000 ton	'000 ton	%
Total Volume Penjualan	19.941	20.496	-554	-2,7%
Domestik	19.390	20.179	-788	-3,9%
Ekspor	551	317	234	73,9%

LAPORAN KEUANGAN	2025	2024	Selisih	
	Milliar Rp.	Milliar Rp.	Milliar Rp.	%
Pendapatan Neto	17.731,2	18.548,7	-817,5	-4,4%
Beban Pokok Pendapatan	-11.961,3	-12.487,8	526,5	4,2%
Laba Bruto	5.769,9	6.061,0	-291,1	-4,8%
% dari Pendapatan Neto	32,5%	32,7%	0,0	0%
Beban Usaha	-3.683,0	-3.725,1	42,1	1,1%
Laba dari Divestasi	670,0	0,0	670,0	0,0%
Beban Operasi Lain - Neto	-49,9	57,6	-107,5	-186,7%
Laba Usaha	2.706,9	2.393,4	313,5	13,1%
% dari Pendapatan Neto	15,3%	12,9%	0,0	-
EBITDA	4.269,8	3.936,4	333,4	8,5%
% dari Pendapatan Neto	24,1%	21,2%	0,0	0%
Pendapatan Keuangan - Neto	-6,7	-74,9	68,2	91,1%
Bagian atas Laba Neto Entitas Asosiasi - Neto	37,0	145,3	-108,4	-74,6%
Pajak Final	-0,9	-0,8	0,0	-2,4%
Laba sebelum Beban Pajak Penghasilan	2.736,3	2.463,0	273,3	11,1%
Beban Pajak Penghasilan - Neto	-487,6	-455,1	-32,5	-7,1%
Laba Tahun Berjalan	2.248,8	2.007,9	240,8	12,0%

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (Indocement atau Perseroan) membukukan total volume penjualan semen dan klinker) sebesar 19.941 ribu ton pada 2025, turun -2,7% dari 2024, terutama karena penurunan volume penjualan domestik secara keseluruhan -3,9%, sementara ekspor meningkat +73,9%.

Pendapatan Neto 2025 Perseroan tercatat Rp17.731,2 miliar (turun -4,4%), dengan Beban Pokok Pendapatan Rp11.961,3 miliar (turun -4,2%). Hal ini menghasilkan laba kotor Rp5.769,9 miliar atau margin laba kotor 32,5% terhadap pendapatan bersih.

Beban Usaha menurun -1,1% menjadi Rp3.683,0 miliar, disertai keuntungan divestasi sebesar Rp670,0 miliar dari pembentukan usaha patungan dengan PT Cipta Mortar Utama. Beban Operasi Lain—Neto turun 186,7% menjadi minus Rp49,9 miliar, terutama akibat rugi selisih kurs sepanjang tahun. Secara keseluruhan, margin laba usaha tercatat 15,3% dan margin EBITDA 24,1% pada 2025.

Pendapatan Keuangan—Neto menurun 91,1% menjadi Rp6,7 miliar, didorong pendapatan bunga yang lebih tinggi seiring saldo kas yang lebih besar pada 2025. Bagian atas Laba Neto Entitas Asosiasi—Neto turun 74,6% menjadi Rp37,0 miliar karena tingginya laba 2024 (terkait penjualan lahan). Beban Pajak Penghasilan—Neto sebesar Rp487,6 miliar (lebih rendah 7,1%). Pada akhirnya, Laba Tahun Berjalan 2025 mencapai Rp2.248,8 miliar, naik +12,0%.

Neraca Keuangan yang Kokoh

Indocement mencatat posisi kas bersih dengan Kas dan Setara Kas sebesar Rp5,9 triliun per 31 Desember 2025.

NERACA KEUANGAN	31 Des 2025	31 Des 2024	Selisih	
	Milliar Rp.	Milliar Rp.	Milliar Rp.	%
Aset Lancar	11.215,3	10.388,8	826,5	8,0%
Aset Tidak Lancar	20.510,0	20.031,2	478,9	2,4%
Liabilitas Jangka Pendek	6.104,2	7.175,1	-1.070,9	-14,9%
Liabilitas Jangka Panjang	2.418,0	1.130,5	1.287,5	113,9%
Ekuitas	23.203,1	22.114,4	1.088,8	4,9%
Total Aset = Total Liabilitas + Ekuitas	31.725,3	30.420,0	1.305,3	4,3%

Mengantisipasi Pertumbuhan Permintaan dengan Pendekatan Hati-hati terhadap Biaya

Dampak musim hujan dan juga musim libur Idulfitri terhadap turunnya permintaan semen diharapkan hanya mempengaruhi kinerja pada kuartal I 2026. Kami perkirakan mulai kuartal II 2026, faktor musim kering dan peningkatan belanja konstruksi akan dapat mengangkat dan menopang pertumbuhan volume permintaan semen. Namun, ketidakpastian geopolitik masih menjadi risiko, khususnya pada kenaikan biaya energi baik batu bara dan bahan bakar, sehingga disiplin pengendalian biaya dan pemakaian bahan bakar alternatif kembali menjadi kunci bagi produsen semen untuk dapat mempertahankan kinerjanya.

Mengenai Indocement

Indocement adalah salah satu produsen semen terbesar di Indonesia yang memproduksi Semen Tiga Roda, Semen Rajawali, Mortar Tiga Roda, dan Semen Grobogan. Saat ini Indocement dan entitas anaknya bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi pabrikasi dan penjualan semen (sebagai usaha inti) dan beton siap-pakai, serta tambang agregat dan trass, dengan jumlah karyawan sekitar 4.100 orang. Indocement mengoperasikan 14 pabrik milik sendiri serta dua pabrik dan satu *grinding mill* dengan sistem sewa dengan total kapasitas produksi tahunan sebesar 33,5 juta ton semen. Sepuluh pabrik berlokasi di Kompleks Pabrik Citeureup, Bogor, Jawa Barat; dua pabrik di Kompleks Pabrik Cirebon, Cirebon, Jawa Barat; dan satu pabrik di Kompleks Pabrik Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan; satu pabrik di Grobogan, Jawa Tengah; dua pabrik di Maros, Sulawesi Selatan, dan satu grinding mill di Banyuwangi, Jawa Timur. Pada 2022, Indocement telah mengoperasikan Pabrik Maros setelah menandatangani Perjanjian Sewa Pakai Aset dengan PT Semen Bosowa Maros dan PT Bosowa Corporindo. Heidelberg Materials AG telah menjadi pemegang saham mayoritas Indocement sejak 2001.

Siaran Pers
Untuk Diterbitkan Segera



Jakarta, 1 April 2026

Untuk informasi lebih lanjut, silakan menghubungi:

Dani Handajani – Corporate Secretary

David Halim – Corporate Finance Manager

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

Wisma Indocement Lantai 8

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70–71 Jakarta 12910



(021) 251 2121



(021) 251 0066



corpcom@indocement.co.id



[@harmoni3roda](https://twitter.com/harmoni3roda)



www.indocement.co.id



[@indocement3roda](https://www.facebook.com/indocement3roda)



[@harmoni3roda](https://www.instagram.com/harmoni3roda)